



Ezra Natasya  
 Hutabarat<sup>1</sup>  
 Ida Binneka<sup>2</sup>  
 Yesna Enika Br  
 Lingga<sup>3</sup>  
 Grace Angel Sirait<sup>4</sup>  
 Elly Prihasti<sup>5</sup>

## STRATEGI EFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI ERA DIGITAL

### Abstrak

Perkembangan teknologi di era digital memberikan tantangan sekaligus peluang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital dengan menggunakan metode studi literatur. Studi ini mengkaji berbagai pendekatan inovatif yang memanfaatkan teknologi, seperti penggunaan platform digital, media interaktif, dan aplikasi pembelajaran berbasis daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan menarik bagi peserta didik. Selain itu, strategi pembelajaran berbasis teknologi juga mendorong kemandirian belajar serta meningkatkan keterampilan literasi digital siswa. Dengan demikian, penerapan strategi yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih optimal.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Bahasa Indonesia, Strategi Pembelajaran, Era Digital, Teknologi Pendidikan, Literasi Digital.

### Abstract

The advancement of technology in the digital era presents both challenges and opportunities in Indonesian language learning. This study aims to analyze effective strategies for Indonesian language learning in the digital era using a literature review method. The study examines various innovative approaches that utilize technology, such as digital platforms, interactive media, and online learning applications. The findings indicate that technology integration enhances learning effectiveness by providing a more interactive, flexible, and engaging experience for students. Additionally, technology-based learning strategies promote independent learning and improve students' digital literacy skills. Thus, implementing the right strategies in Indonesian language learning in the digital era can support the achievement of more optimal educational goals.

**Keywords:** Indonesian Language Learning, Learning Strategies, Digital Era, Educational Technology, Digital Literacy.

### PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran kini tidak lagi terbatas pada metode konvensional, tetapi juga memanfaatkan berbagai teknologi digital, seperti aplikasi pembelajaran, media sosial, serta platform e-learning. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, pemanfaatan teknologi ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyediakan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar, memungkinkan interaksi yang lebih dinamis, serta mendukung pengembangan keterampilan berbahasa secara lebih kreatif (Wahyuni, 2021).

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Medan, Sumatera Utara  
 email: hutabaratezra083@gmail.com<sup>1</sup>, idabinneka@gmail.com<sup>2</sup>, yesnalingga@gmail.com<sup>3</sup>,  
 angelsiraitgrace@gmail.com<sup>4</sup>, ellyprihasti@unimed.ac.id<sup>5</sup>

Namun, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga menghadirkan tantangan tersendiri. Tidak semua sumber belajar yang tersedia di internet memiliki kredibilitas yang baik, sehingga siswa dan pendidik perlu memiliki keterampilan literasi digital yang memadai untuk menyaring informasi dengan bijak (Siregar & Purnamasari, 2022). Selain itu, diperlukan strategi yang tepat agar pembelajaran tidak hanya menjadi konsumsi pasif teknologi, tetapi juga mampu membangun keterampilan berpikir kritis dan komunikasi yang efektif.

Artikel ini akan membahas berbagai strategi efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital, mulai dari pemanfaatan teknologi yang tepat hingga penguatan literasi digital bagi siswa dan pendidik. Dengan strategi yang sesuai, diharapkan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat semakin menarik, interaktif, dan berdaya guna dalam menghadapi tantangan zaman.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui penelusuran, analisis, dan sintesis berbagai sumber akademik yang relevan dengan topik penelitian. Menurut Creswell (2014), penelitian berbasis studi literatur bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mengintegrasikan berbagai temuan yang telah dipublikasikan guna membangun pemahaman konseptual yang lebih mendalam. Studi literatur juga memungkinkan peneliti untuk mengembangkan argumen teoretis dan menghubungkan berbagai perspektif dari penelitian sebelumnya (Snyder, 2019). Dalam analisis data, metode ini menerapkan teknik analisis isi (content analysis), yang bertujuan untuk menafsirkan makna dari teks-teks akademik secara sistematis (Bowen, 2009). Selain itu, menurut Kitchenham & Charters (2007), studi literatur dapat dikategorikan sebagai *systematic literature review* (SLR) apabila mengikuti prosedur yang ketat dalam pencarian, seleksi, dan sintesis data dari berbagai sumber terpercaya. Dengan demikian, metode ini memberikan landasan ilmiah yang kuat dalam mengkaji suatu fenomena berdasarkan bukti-bukti yang telah ada dalam literatur.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital menghadirkan tantangan dan peluang yang signifikan. Dalam konteks ini, strategi yang efektif perlu disusun berdasarkan pendekatan yang memanfaatkan teknologi dan metode inovatif. Menurut Suherli et al. (2021), pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan minat belajar siswa serta memperluas akses terhadap sumber belajar yang lebih bervariasi. Salah satu strategi yang banyak digunakan adalah pemanfaatan platform digital seperti e-learning, aplikasi pembelajaran bahasa, dan media sosial sebagai sarana interaktif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa.

Dalam era digital, penggunaan teknologi berbasis internet dapat meningkatkan keterampilan literasi digital siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nugraha dan Suryani (2020), pembelajaran berbasis daring memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai materi pembelajaran yang lebih fleksibel, termasuk video pembelajaran, artikel ilmiah, serta diskusi daring. Hal ini mendukung keterampilan membaca dan menulis yang lebih adaptif terhadap kebutuhan zaman. Selain itu, strategi pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) yang didukung teknologi juga terbukti meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia secara aktif.

Selain pemanfaatan media digital, pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa juga menjadi faktor penting. Menurut Wibowo (2019), interaksi dalam pembelajaran bahasa harus tetap diperhatikan agar siswa dapat mengembangkan keterampilan berbicara dan mendengar secara efektif. Penggunaan forum diskusi daring, podcast, dan presentasi virtual menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Dengan adanya teknologi ini, siswa tidak hanya terbatas pada pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan lebih banyak orang, baik dari dalam maupun luar negeri.

Namun, tantangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital juga tidak dapat diabaikan. Salah satu kendala utama adalah kurangnya literasi digital di kalangan siswa dan tenaga pendidik. Menurut hasil penelitian dari Rahmawati (2022), masih banyak guru yang

mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam metode pembelajaran mereka. Hal ini menyebabkan ketimpangan dalam efektivitas pembelajaran digital. Oleh karena itu, pelatihan bagi guru dan pengadaan infrastruktur teknologi yang memadai menjadi faktor krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.

Lebih lanjut, pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital harus tetap memperhatikan aspek kebahasaan yang benar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2021), banyak ditemukan penggunaan bahasa yang tidak baku dalam komunikasi digital, terutama dalam media sosial dan pesan singkat. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus mencakup edukasi mengenai penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah yang berlaku. Penerapan teknik pembelajaran berbasis literasi digital, seperti analisis teks digital dan pengeditan teks, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap penggunaan bahasa yang baik dan benar.

Secara keseluruhan, pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital memerlukan pendekatan yang holistik dengan memanfaatkan teknologi secara optimal serta tetap mempertahankan prinsip-prinsip dasar dalam pembelajaran bahasa. Pemanfaatan media digital yang interaktif, pendekatan berbasis proyek, serta pelatihan literasi digital bagi guru dan siswa menjadi kunci utama dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan strategi yang tepat, pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital tidak hanya menjadi lebih menarik tetapi juga mampu menghasilkan lulusan yang lebih kompeten dalam berbahasa sesuai dengan tuntutan zaman.

## SIMPULAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital menghadirkan berbagai peluang dan tantangan yang perlu diatasi dengan strategi yang tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar dengan menyediakan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, serta meningkatkan literasi digital siswa. Penggunaan platform digital, aplikasi pembelajaran daring, dan metode berbasis proyek terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi mereka. Namun, masih terdapat kendala dalam penerapan strategi ini, seperti kurangnya literasi digital di kalangan guru dan siswa, serta risiko penggunaan bahasa yang tidak baku dalam komunikasi digital. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang holistik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mengintegrasikan teknologi secara bijak dan tetap mempertahankan aspek kebahasaan yang benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Siregar, A., & Purnamasari, D. (2022). *Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Wahyuni, R. (2021). *Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi Digital*. Yogyakarta: Media Nusantara.
- Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27-40. <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). *Guidelines for performing systematic literature reviews in software engineering*. Keele University and Durham University.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333-339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Nugraha, A., & Suryani, N. (2020). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Daring. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(2), 45-58.
- Prasetyo, B. (2021). Pengaruh Media Sosial terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Pelajar. *Jurnal Linguistik dan Sastra*, 9(1), 67-80.
- Rahmawati, T. (2022). Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Tantangan dan Solusi bagi Guru dan Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(3), 89-102.

- Suherli, D., Kurniawan, R., & Hidayat, M. (2021). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Digital untuk Meningkatkan Literasi Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(4), 112-125.
- Wibowo, A. (2019). Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Bahasa dan Budaya*, 7(2), 34-50.